

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kantin kejujuran dalam upaya membentuk karakter siswa sudah sukses dalam menanamkan karakter siswa karena dari modal awal kembali dan kantin tersebut masih berdiri sampai sekarang.

Pengelolaan kantin kejujuran terbagi kepada 4 bagian utama. Pertama perencanaan, meliputi penentuan tujuan, pemberian modal, kemudian bagaimana sosialisasinya. Yang kedua adalah pengorganisasian, yang mana terdiri dari penanggung jawab, ketua dan anggota. Yang ketiga adalah pelaksanaannya, di mana di sana siswa bertransaksi, memilih dan mengambil barang sendiri, bergantung kepada kejujuran siswa masing-masing, yang keempat adalah evaluasi, dilakukan untuk mengamati perkembangannya.

Penyelenggaraan kantin kejujuran oleh pengelola pada setiap minggunya belanja untuk keperluan kantin, ada juga langganan yang mengantar barang ke sekolah ada juga yang menitipkan jualan ke kantin. Sekitar jam 7 dilakukan persiapan, penyusunan. Kemudian beroperasi pada jam istirahat, lalu diawasi dari jauh oleh pengelola yang bertugas. Untuk

tanggapan oleh siswanya lebih banyak yang suka belanja di sana, karena dekat, bersih dan tidak berdesakan, kemudian juga ada yang mengatakan lebih memilih belanja di luar karena ada yang tidak dijual di kantin.

Problematika terkait kantin kejujuran terdiri dari problematika terkait siswa yaitu masih ada yang belum begitu paham pada kelas rendah. Dan problematika terkait pengelola yaitu waktu bisa terbentur, membuat pengelola agak terhambat mengawasi perkembangan kantin kejujuran, kemudian variasi makanan yang belum lengkap.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran.

1. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

- a. Bagi kampus untuk memperhatikan bagaimana kantin kejujuran ini masih ada di sekolah-sekolah sebagai media pendidikan karakter jujur.
- b. Bagi PGMI khususnya untuk memperhatikan bagaimana potensi kantin kejujuran sebagai media pendidikan karakter jujur bagi anak.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Lebih membuat siswa nyaman belanja di kantin dan seluruh jajanan untuk saling ikut serta menjaga kantin kejujuran.
- b. Variasi jualan di kantin kejujuran lebih diperhatikan kepada supaya yang siswa mau di sana telah tersedia dan tidak menjadikannya mencari di luar.

- c. Mengatur jadwal untuk menjaga kantin, kemudian jika ada kesibukan untuk digantikan oleh yang lain yang mempunyai waktu luang.
- d. Disarankan memberi label pada barang yang dijual.

3. Bagi Pihak Siswa

- a. Apabila melihat teman berbuat tidak jujur, untuk diingatkan atau melapor kepada pengelola kantin ataupun kepada Pembina kantin kejujuran.
- b. Kejujuran yang telah ditanamkan sebaiknya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.